

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Gerak Pada Manusia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel Tahun Pelajaran 2021/2022

Kasmah¹⁾

¹⁾ Guru IPA Di SMP Negeri 2 Babel, Kab. Aceh Tenggara, Aceh, Indonesia

^{*)}e-mail: kasmakasma229@gmail.com

Corresponding Author:

Email:

kasmakasma229@gmail.com

Keywords: Science Learning Outcomes, Human Movement System, Cooperative Learning Model Think Talk Write Type (TTW)

How To Cite

Kasmah. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Gerak Pada Manusia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 1(2): 69-77

Abstract

This study aims to improve the science learning outcomes of human motion system materials through the Think Talk Write (TTW) type cooperative learning model in class VIII-A of SMP Negeri 2 Babel in the 2021/2021 academic year. This research was conducted in the odd semester, which was carried out for approximately 3 months, starting from July to September in 2021. This research was conducted on class VIII-A students of SMP Negeri 2 Babel in the 2021/2022 academic year, as many as 24 students. This research is a classroom action research conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, action, observation and reflection stages. Data collection techniques in this study were obtained from observations of teacher and student activities and student learning outcomes. Data analysis techniques in this study were analyzed descriptively qualitatively. The results showed that in the first cycle the percentage of students who had completed reaching the KKM was 70.83%. While in the second cycle it increased to 91.67%. An increase of 20.84%. The results of observations of teacher activities showed the overall average value in the first cycle was 2.78 with quite good criteria. While in cycle II the overall average value obtained is 4 which is in good criteria. Has increased by 1.22. The results of observations on student activities in the first cycle showed an overall average value of 2.82 with a percentage obtained of 56.4% and was in the moderately active criteria. While in cycle II the overall average value obtained is 4.18. There was an increase of 1.36 from the first cycle. Then the percentage obtained was 83.6%, an increase of 27.2% and was in the active criteria. So it can be concluded that through the application of the Think Talk Write (TTW) type of cooperative learning model, it can improve the science learning outcomes of human motion system material in class VIII-A of SMP Negeri 1 Babel in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Science Learning Outcomes, Human Movement System, Cooperative Learning Model Think Talk Write Type (TTW)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem gerak pada manusia melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel tahun pelajaran 2021/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil, yang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September pada tahun 2021. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII-A SMP

Negeri 2 Babel tahun pelajaran 2021/2022, sebanyak 24 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, pada siklus I persentase siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebesar 70,83%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,67%. Mengalami peningkatan sebesar 20,84%. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan pada siklus I sebesar 2,78 dengan kriteria cukup baik. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 4 berada pada kriteria baik. Mengalami peningkatan sebesar 1,22. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus I menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,82 dengan presentase yang diperoleh sebesar 56,4% dan berada pada kriteria cukup aktif. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 4,18. Mengalami peningkatan sebesar 1,36 dari siklus I. Kemudian persentase yang diperoleh sebesar 83,6% mengalami peningkatan sebesar 27,2% dan berada pada kriteria aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Babel tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Sistem Gerak Pada Manusia, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW)

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk membangun dan menciptakan manusia Indonesia seutuhnya baik mental maupun spiritual. Menurut Sumardi (2008: 293) mengatakan pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik ke kedewasaan. Menurut Majib (2012: 29) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dengan demikian, pendidikan sangat penting

sebagai proses perubahan tingkah laku untuk kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam hal untuk memajukan bangsa. Hal ini termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kecerdasan bangsa dan mengembangkan potensi

siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah memunculkan kebijakan terkait perubahan kurikulum yaitu kurikulum 2006 berubah menjadi kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan (Permendikbud Nomor 54, 2013). Proses belajar mengajar pada kurikulum 2013, lebih ditekankan untuk menggunakan pendekatan saintifik di setiap mata pelajaran, salah satunya ilmu pengetahuan alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan (Depdiknas, 2006). Pembelajaran IPA di SMP mengkaji empat bidang kajian

secara terpadu yaitu fisika, kimia, biologi, dan bumi antariksa. Empat bidang kajian tersebut dipadukan untuk mempermudah proses pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, dengan demikian tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Pada kenyataan yang ada, upaya pemerintah terkait perubahan kurikulum yang ditetapkan belum mampu menjadi solusi untuk permasalahan pendidikan yang ada di sekolah terutama masalah hasil belajar yang rendah. Hal tersebut juga terjadi di SMP Negeri 2 Babel Kabupaten Aceh Tenggara. Hasil observasi peneliti selama mengajar di kelas VIII, khususnya kelas VIII-A pada materi sistem gerak pada manusia diketahui hasil belajar siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM = 65) yang ditetapkan di sekolah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang melibatkan siswa. Kerja sama antar siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang baik dan

motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran masih belum maksimal. Peneliti juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran peneliti lebih dominan dan kurang melibatkan siswa. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Purwanto (2008: 46) mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Sudjana (2005: 23) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memperbaiki proses pembelajaran melalui proses pembelajaran yang

berlangsung menarik sehingga siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran. Berawal dari suasana belajar yang menyenangkan maka kemungkinan besar akan tumbuh kenyamanan siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil belajar yang baik akan mudah untuk diperoleh. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu model pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.

Salah satu model yang dipandang dapat mengoptimalkan peningkatan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Menurut Sanjaya (2008: 242) dengan pembelajaran kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling berdiskusi dan berargumentasi untuk mengasah khasanah ilmu pengetahuan yang mereka kuasai dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing, dan *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Sugandi (2011: 43) mengungkapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide,

kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) ini lebih mengedepankan pengetahuan awal siswa dalam materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran ini guru dituntut untuk tidak langsung memberikan materi pada awal pembelajaran, akan tetapi *mengeksplor* pengetahuan siswa terlebih dahulu. Sehingga, siswa harus memiliki pengetahuan lebih awal sebelum materi akan dipelajari dengan demikian siswa bisa langsung paham dan mampu menyimak dengan baik apabila guru memberikan materi atau LKS dan yang lainnya.

Alur kemajuan pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Kegiatan ini lebih efektif dilakukan dalam kelompok dengan anggota 4-5 siswa. Anggota kelompok diatur secara heterogen dan dalam kelompok siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan,

menanggapi dan melengkapinya dengan tulisan dalam suasana yang aktif dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul saat melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Gerak Pada Manusia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel Tahun Pelajaran 2021/2022".

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem gerak pada manusia melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel tahun pelajaran 2021/2021. Manfaat penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar, pembelajaran lebih menyenangkan, dan siswa menjadi aktif untuk mengemukakan pendapat. Penerapan model pembelajaran *TTW* (*Think, Talk, Write*) ini juga dapat mengembangkan ide-ide awal siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain itu, melatih siswa untuk menulis

rangkuman materi yang diajarkan secara individu dengan baik. Serta memberikan pembaharuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *TTW* (*Think, Talk, Write*).

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Babel dengan alamat lengkapnya di Jln.Terutung Payung-Babel Baru, Desa Tualang Sembilar, Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 yang direncanakan akan dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Juli s/d September tahun 2021. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes dan nontes. Tes berupa Tes siklus yang diberikan setiap akhir siklus dengan menggunakan soal essay untuk mengetahui penguasaan konsep

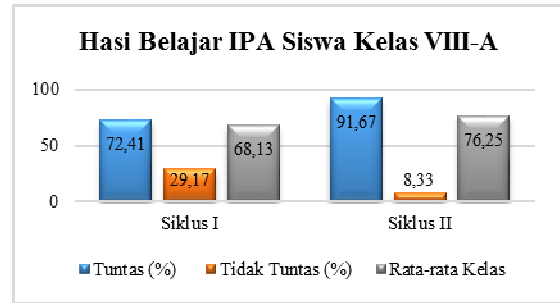
siswa. Non tes berupa lembar observasi, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

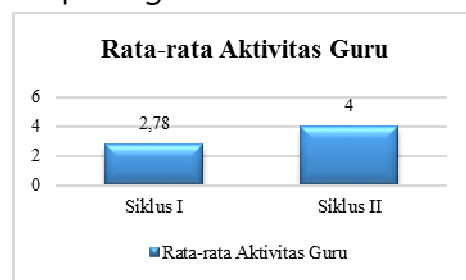
Sebelum dilaksanakannya penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) di kelas VIII-A SMP Negeri 2 Babel pada materi sistem gerak pada manusia diketahui hasil belajar siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM = 65) yang ditetapkan di sekolah. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan masih kurang melibatkan siswa. Kerja sama antar siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang baik dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran masih belum maksimal. Peneliti juga melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran peneliti lebih dominan dan kurang melibatkan siswa. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada proses pembelajaran IPA materi sistem gerak pada manusia diketahui bahwa hasil belajar IPA kelas VIII-A mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh rata-rata keseluruhan siswa sebesar 68,13. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 17 siswa. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Persentase siswa yang telah tuntas mencapai KKM adalah sebesar 70,83%. Sedangkan persentase siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 29,17%. Sedangkan pada siklus II dari 24 siswa yang mengikuti tes siklus, siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa sedangkan tidak tuntas berjumlah 2 siswa. Persentase siswa yang tuntas yaitu sebesar 91,67% dan tidak tuntas sebesar 8,33%, dengan rata-rata keseluruhan siswa sebesar 76,25. Mengalami peningkatan ketuntasan sebesar 20,84%, dan mengalami peningkatan rata-rata keseluruhan siswa sebesar 8,12 jika dibandingkan dengan siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



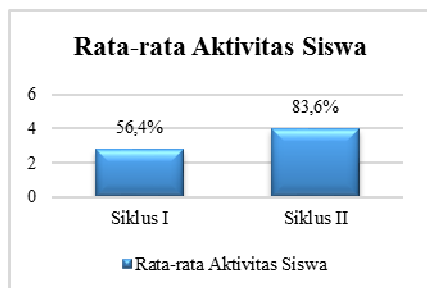
Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII-A Dari Siklus I Ke Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) pada siklus II lebih baik jika dibandingkan pada siklus I, karena guru telah memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Rata-rata nilai keseluruhan pada siklus I adalah 2,78 dengan kriteria cukup baik. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru melakukan kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dan berada pada kriteria baik dengan rata-rata nilai keseluruhan adalah 4. Peningkatan aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru adalah 1,22 jika dibandingkan dengan siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 2. Rata-rata Aktivits Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,82 dengan presentase yang diperoleh sebesar 56,4% dan berada pada kriteria cukup aktif. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 4,18. Mengalami peningkatan sebesar 1,36 dari siklus I. Kemudian persentase yang diperoleh sebesar 83,6% mengalami peningkatan sebesar 27,2% dan berada pada kriteria aktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. Rata-rata Aktivits Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil yang telah diperoleh, maka diketahui melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Bambel tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW diketahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebesar 70,83%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,67%. Mengalami pening-katan sebesar 20,84%. Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan pada siklus I sebesar 2,78 dengan kriteria cukup baik.

Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh sebesar 4 berada pada kriteria baik. Mengalami peningkatan sebesar 1,22. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa siklus I menunjukkan nilai rata-rata keseluru-han sebesar 2,82 dengan presentase yang diperoleh sebesar 56,4% dan berada pada kriteria cukup aktif. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar 4,18. Mengalami peningkatan sebesar 1,36 dari siklus I. Kemudian persentase yang diperoleh sebesar 83,6% mengalami peningkatan sebesar 27,2% dan berada pada kriteria aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sistem gerak pada manusia di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Babel tahun pelajaran 2021/2022.

REFERENSI

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud No. 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.

Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Winna. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugandi, Yogi Suprayogi. (2011). *"Administrasi Publik: Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia"*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumardi, Suryabrata. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.